

## MANAJEMEN ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH) DI MASJID NURUL HUDA DESA NGIMBANG PALANG TUBAN

Nurul Istiqomah<sup>1</sup>, Sutopo<sup>2</sup>, Risma Damayanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Pesantren Sunan Drajat,

<sup>2</sup> Institut Pesantren Sunan Drajat,

<sup>3</sup> Institut Pesantren Sunan Drajat

*nurulistiqomah@gmail.com*<sup>1</sup>, *sutopo@gmail.com*<sup>2</sup>, *risma.parfum80@gmail.com*<sup>3</sup>

### **Abstract:**

*Seeing the considerable potential of ZIS at the Nurul Huda Mosque, the mosque administrators formed a management to make it easier to distribute ZIS funds to worshipers and people in need. Therefore, it is hoped that more and more mosques will establish Baitul Maal as a positive response to mosques in the development of the times so that they can prepare generations of nations who can manage and distribute ZIS funds properly and effectively with strong religious provisions. This research was conducted at the Nurul Huda Mosque, Ngimbang Village, Palang District, Tuban Regency with the aim: to find out how ZIS management (Zakat, Infaq and Shadaqoh) and the inhibiting and supporting factors for ZIS management (Zakat, Infaq and Shodaqoh) at the Nurul Huda mosque, Ngimbang Village, Palang District Tuban Regency. This research uses a descriptive approach which is a research method that describes the circumstances or situations that occur, so that the data collected is in the form of words and pictures. The results of this research are Zakat, infaq and shodaqoh funds that have been collected and then distributed to the people who are blessed to receive, the distribution is carried out twice a year, namely during the Eid al-Fitr and Eid al-Adha holidays. The inhibiting factor for the management (ZIS) of zakat, infaq and shodaqoh at the Nurul Huda Mosque, Ngimbang Palang Tuban Village, is the lack of validity of the data that goes to the mosque administrators. Factors supporting the management (ZIS) of zakat, infaq and shodaqoh at the Nurul Huda Mosque, Ngimbang Palang Tuban Village, are trust from the community to manage funds that have been submitted to the mosque, optimism in carrying out tasks and mandates, and working with religious leaders and also the chaplain.*

**Keywords:** Management, Zakat, Infaq and Shodaqoh.

### **Abstrak:**

Melihat potensi ZIS yang cukup besar di Masjid Nurul Huda, Maka pengurus masjid membentuk kepengurusan untuk memudahkan dalam menyalurkan dana ZIS kepada jamaah dan masyarakat yang membutuhkan. Maka dari itu diharapkan semakin banyak masjid yang mendirikan Baitul Maal sebagai respon positif masjid dalam perkembangan zaman sehingga dapat menyiapkan generasi bangsa yang dapat mengelola dan menyalurkan dana ZIS dengan baik dan efektif dengan bekal agama yang kuat. penelitian ini dilakukan pada Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dengan tujuan: untuk mengetahui bagaimana manajemen ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqoh) dan faktor penghambat serta pendukung manajemen ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) di masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan keadaan atau situasi yang terjadi, sehingga data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar-gambar. Hasil penelitian ini dana Zakat, infaq dan shodaqoh yang sudah terkumpul kemudian didistribusikan kepada masyarakat yang berkah menerima, pendistribusiannya dilakukan setiap satu tahun dua kali yaitu ketika hari raya idul fitri dan hari raya idul adha. Factor penghambat manajemen (ZIS) zakat, infaq dan shodaqoh di Masjid

Nurul Huda Desa Ngimbang Palang Tuban adalah, kurang falidnya data-data yang masuk kepada pengurus masjid. Faktor pendukung manajemen (ZIS) zakat, infaq dan shodaqoh di Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Palang Tuban adalah kepercayaan dari masyarakat untuk mengelola dana yang sudah diserahkan kepada pihak masjid, optimis dalam melaksanakan tugas dan amanah, serta bekerja sama dengan para tokoh agama dan juga para ustadz.

**Kata Kunci:** Manajemen, Zakat, Infaq dan Shodaqoh.

## PENDAHULUAN

Istilah Zakat, Infaq dan Shadaqah, menunjuk kepada satu pengertian yaitu sesuatu yang dikeluarkan. Zakat, Infaq dan Shadaqah memiliki persamaan dalam peranannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan. Adapun perbedaannya yaitu zakat hukumnya wajib sedangkan infaq dan Shadaqah hukumnya sunnah. Atau Zakat yang dimaksudkan adalah sesuatu yang wajib dikeluarkan, sementara Infaq dan Shadaqah adalah istilah yang digunakan untuk sesuatu yang tidak wajib dikeluarkan. Jadi pengeluaran yang sifatnya sukarela itu yang disebut Infaq dan Shadaqah. Zakat ditentukan nisabnya sedangkan Infaq dan Shadaqah tidak memiliki batas, Zakat ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya sedangkan Infaq boleh diberikan kepada siapa saja.<sup>1</sup>

Di Indonesia pengelolaan zakat diatur dalam Undang-Undang (UU) RepublikIndonesia No.38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Hal ini memberikan peluang bagi keberlangsungan pengelolaan zakat untuk bisa berjalan dengan optimal. Pola pengembangan dana zakat yang rapih pun mulai dikembangkan oleh masing-masing lembaga zakat. Sebut saja periode 1430 H, (akumulasi dari ramadhan 1429-Muharam 1430H) salah satu lembaga zakata profesional Dompot Dhuafa Republika berhasil mengumpulkan zakat yang cukup besar.<sup>2</sup> Namun jumlah ini masih dapat dioptimalkan dalam kuantitas yang lebih tinggi, melihat potensi zakat yang ada di Indonsia. Tetapi sangat disayangkan keberadaan fakta ini belum mampu untuk mengentaskan masalah kemiskinan di Indonesia. Pengelolaan zakat di masjid dewasa ini, yang ditandai dengan era globalisasi, pasti menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang sangat kompleks.

Masjid Nurul Huda merupakan masjid yang berada di Desa Ngimbang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Sebagian besar masyarakat setiap tahunnya membayar zakat di Masjid Nurul Huda. Dari perencanaan, pembentukan pengurus amil zakat bertujuan untuk mengelola dan menyalurkan dana zakat kepada masyarakat yang berhak menerima zakat. Dengan adanya kepengurusan tersebut, dapat memudahkan tercapainya tujuan pembagian zakat dengan baik. Pendapatan dana ZIS setiap tahun di Masjid Nurul Huda rata-rata Rp. 1.000.000.000 dengan rincian zakat maal Rp. 40.000.000 – 50.000.000, zakat fitrah 4 - 5 ton dan infaq shodaqoh sekitar Rp. 800.000.000. Pendistribusian dana ZIS di Masjid Nurul Huda dilakukan setiap satu tahun dua kali, yaitu setiap hari raya idul fitri dan hari raya idul adha, akan tetapi jika ada jamaah yang ingin berinfaq atau bershodaqoh pihak pengurus masjid setiap saat menerima. Penerima zakat maal setiap menerima kurang lebih Rp. 200.000 - 250.000, dan untuk zakat fitrah selalu dibagikan dengan bentuk beras.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jasafat, "Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan shodaqoh pada Baitul Mal aceh besar" *Al-Ijtima'iyyah* VOL. 1, NO. 1,(Januari-Juni 2015), 1

<sup>2</sup> Fitria, "Pengelolaan Zakat Pada Masjid di Kota Palembang Ditinjau Dari Ekonomi Islam", (2 Desember 2016), 87

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Prihadi, Ketua Ta'mir Masjid Nurul Huda (28 maret 2021)

Melihat potensi ZIS yang cukup besar di Masjid Nurul Huda, Maka pengurus masjid membentuk kepengurusan untuk memudahkan dalam menyalurkan dana ZIS kepada jamaah dan masyarakat yang membutuhkan. Maka dari itu diharapkan semakin banyak masjid yang mendirikan Baitul Maal sebagai respon positif masjid dalam perkembangan zaman sehingga dapat menyiapkan generasi bangsa yang dapat mengelola dan menyalurkan dana ZIS dengan baik dan efektif dengan bekal agama yang kuat. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul “MANAJEMEN ZIS (ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH) DI MASJID NURUL HUDA DESA NGIMBANG PALANG TUBAN” karena mayoritas masyarakat di Desa Ngimbang Palang Tuban mengeluarkan dana ZIS kemasjid dan peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan ZIS tersebut.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menurut sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menilit pada kondisi obyek yang amaliyah dimana posisi peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>4</sup> Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan keadaan atau situasi yang terjadi, sehingga data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar-gambar.

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS

### 1. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, keterlaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masingmasing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka. Meskipun pada kenyataan bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan makna.<sup>5</sup>

### 2. Pengertian Zakat, Infaq dan Shodaqoh

- a. Zakat adalah ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan baik dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun (rukun ketiga) dari rukun Islam yang lima, sebagaimana dalam hadits nabi, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'lum minad-diin bidh-dharurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang. Didalam al-Qur'an terdapat dua puluh tujuh ayat yang mensejajarkan kewajiban sholat dengan zakat.<sup>6</sup>
- b. Infaq adalah mengeluarkan harta dengan suka rela yang di lakukan seseorang. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (cet. IV; Bandung Alfabetta, 2008), 3

<sup>5</sup> Daharmi Astuti, Zukifli Rusby, Zulbaidi, “Manajemen pengelolaan zakat di upz instansi pemerintah provinsi Riau” (Jurnal, vol. 15 No. 1 April 2018), 26.

<sup>6</sup> Didin Harfidhuddin, *Zakat dan Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 17

yang sebaiknya diserahkan, setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendaknya.<sup>7</sup>

- c. Shadaqah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima shadaqah, tanpa disertai imbalan. Shadaqah atau yang dalam bahasa Indonesia sering dituliskan dengan sedekah memiliki makna yang lebih luas lagi dari zakat dan infaq.<sup>8</sup>

Manajemen ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) Masjid Nurul Huda memiliki fungsi-fungsi manajemen. Adapun manajemen ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Palang Tuban, antara lain :

### 1. Perencanaan

Setiap organisasi perlu melakukan suatu perencanaan dalam setiap kegiatan organisasinya<sup>9</sup>. Perencanaan diperlukan dan dilaksanakan dalam berbagai bentuk organisasi, baik itu adalah organisasi masyarakat, lembaga, ataupun perusahaan, sebab perencanaan ini merupakan proses dasar manajemen di dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan yang akan dilakukan nanti. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh ketua ta'mir Masjid Nurul Huda, yaitu bapak Prihadi, S.A.g menyatakan bahwa: dalam pengelolaan zakat, rencana yang pertama dilakukan adalah menetapkan mustahik, baru disusul rencana lain seperti bagaimana distribusi zakat, siapa saja muzakki yang melaksanakan dan yang tak kalah penting adalah penetapan tujuan.

### 2. Pengorganisasian

Pengeorganisaian sebuah organisasi merujuk pada pembagaaian tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat dalam organisasi lembaga Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Palang Tuban. Dalam rangka pengelolaan dan pendistribusian ZIS, tentu ada pembagian tugas dari atasan. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara mengenai pembagian tugas dalam pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah dengan ketua ta'mir Masjid Nurul Huda yaitu bapak Prihadi menyatakan bahwa : dalam pengorganisasian diharuskan pengurus yang terlibat memiliki pengetahuan tentang agama yang baik, amanah atau dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab. Masing-masing memiliki tugas yang harus dikerjakan dengan baik sesuai dengan pembagian tugas. Semisal bagian administrasi bertugas untuk mencatat pendaftaran atau hal lain. Bagian keuangan mengurus keluar masuk uang.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau tindakan merupakan suatu kegiatan menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Pelaksanaan berhubungan dengan perencanaan yang akan di laksanakan untuk beberapa saat tertentu yang berhubungan dengan pengeluaran dana ZIS di Masjid Nurul Huda guna memenuhi

---

<sup>7</sup> Mukmin Mukri, *Pengertian, Rukun, Perbedaan, Hikmah Infaq dan Shodaqoh*, (Widtaiswa BDK Palembang), 2

<sup>8</sup> Mukmin Mukri, *Pengertian, Rukun, Perbedaan, Hikmah Infaq dan Shodaqoh*, (Widtaiswa BDK Palembang), 8

<sup>9</sup> Zaenal Mukarom dan Muhabudin Wijaya Laksana, *Manajemen Pelayanan Publik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 75.

kebutuhan hidup para mustahik. Pelaksanaan dilakukan untuk melihat apakah rencana dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.<sup>10</sup> Ketua Ta'mir Masjid Urul Huda Bapak Prihadi juga menjelaskan bahwa : Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang menyalurkan zakat kepada mustahiq yang membutuhkan secara langsung. Setelah dana terkumpul dari masyarakat, dana tersebut langsung disalurkan dan dari pihak Masjid selalu mengupayakan saldo 0% dan tidak ada yang mengendap.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila ada perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan oleh setiap bawahan atau yang bertugas dengan bagian masing-masing dapat diarahkan kebagian yang tepat dengan maksud mencapai tujuan yang sudah di rencanakan semula. Seperti yang dijelaskan oleh ketua Ta'mir Masjid Nurul Huda Bapak Prihad, sebagai berikut : dalam pengawasan, Lembaga Masjid Nurul Huda selalu diawasi dalam setiap program-program yang sedang berjalan, laporan keuangan, dan pendistribusiannya.

Faktor penghambat merupakan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan atauoun program-program. Penghambat dapat bersifat alami seperti minimnya peserta yang berpartisipasi, kurangnya dorongan dari atasan dan sejenisnya dan yang disengaja seperti tidak mau hadir dalam kegiatan padahal sudah dijadwalkan dan itu yang menjadi penghambat dalam kesuksesan jalannya kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Prihadi, mengatakan bahwa: dalam manajemen ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) di Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Palang Tuban yaitu, kurang falidnya data-data yang masuk kepada pengurus maupun sekertaris. Faktor pendukung merupakan bantuan atau motivasi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sehingga berjalan sukses, efektif dan efisien. Faktor pendukung dapat berupa kepercayaan dari atasan, masyarakat, bantuan dana, optimis dan hal-hal lainnya yang bersifat positif untuk mengsuskan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Prihadi mengatakan bahwa: factor pendukung manajemen ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Palang Tuban mencakup pentingnya kerja sama dengan para tokoh agama dan para ustadz dalam rangka memberikan pemahaman mengenai kewajiban zakat dan pentingnya infaq dan shodaqoh. Selalu optimis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang sudah diamanahkan kepada mereka. Dalam setiap kegiatan pasti ada pendukung dan kendala yang dihadapi, masyarakat desa ngimbang telah mempercayai pihak Masjid untuk mengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh.

## KESIMPULAN

Manajemen Zakat, Infaq dan shodaqoh di Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Semu fungsi manajemen zakat, infaq dan shodaqoh sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Banyak program-program Masjid Nurul Huda dilakukan untuk membantu sesame umat Islam mulai dari aspek sosial, aspek budaya dan aspek ekonomi. Dana Zakat, infaq dan shodaqoh yang sudah terkumpul kemudian didistribusikan kepada masyarakat yang berkah menerima,

---

<sup>10</sup> Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung; CV Alfabeta, 2009), 178.

pendistribusiannya dilakukan setiap satu tahun dua kali yaitu ketika hari raya idul fitri dan hari raya idul adha. Factor penghambat manajemen (ZIS) zakat, infaq dan shodaqoh di Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Palang Tuban adalah, kurang falidnya data-data yang masuk kepada pengurus masjid. Faktor pendukung manajemen (ZIS) zakat, infaq dan shodaqoh di Masjid Nurul Huda Desa Ngimbang Palang Tuban adalah kepercayaan dari masyarakat untuk mengelola dana yang sudah diserahkan kepada pihak masjid, optimis dalam melaksanakan tugas dan amanah, serta bekerja sama dengan para tokoh agama dan juga para ustadz.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta. 2009.
- Astuti, Daharmi, Zukifli Rusby, Zulbaidi. *Manajemen pengelolaan zakat di upz instansi pemerintah provinsi Riau*. Jurnal, vol. 15 No. 1 April 2018.
- Fitria. *Pengelolaan Zakat Pada Masjid di Kota Palembang Ditinjau Dari Ekonomi Islam*. 2 Desember 2016.
- Harfidhuddin, Didin. *Zakat dan Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani. 2002.
- Jasafa. *Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan shodaqoh pada Baitul Mal aceh besar. Al-Ijtimaiyyah* VOL. 1, NO. 1. Januari-Juni 2015.
- Mukarom, Zaenal dan Muhabudin Wijaya Laksana. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005.
- Mukri, Mukmin. *Pengertian, Rukun, Perbedaan, Hikmah Infaq dan Shodaqoh*. Widtaiswara BDK Palembang
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. cet. IV; Bandung Alfabetta. 2008.
- Hasil wawancara dengan Bapak Prihadi, Ketua Ta'mir Masjid Nurul Huda .28 maret 2021.